

## ABSTRAK

**IMAN SANTOSA. NIM: 308121077. Perkeretaapian di Pematang Siantar (1915-1942). Sikripsi, Pendidikan Jurusan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Medan. 2013**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Awal Mula Pengadaan Jaringan Perkeretaapian di Pematang Siantar pada masa Kolonial Belanda (1915-1942). dan bagaimana Peran dan Fungsi Perkeretaapian pada Saat itu serta dampak dan Manfaat bagi Masyarakat Setelah adanya Perkeretaapian di Pematang Siantar.

Metode Penelitian yang dipakai adalah metode penelitian Deskriptif Kualitatif yaitu menggambarkan atau melukiskan fenomena atau suatu keadaan atau peristiwa yang sedang dikaji untuk ditemukan jawabannya dengan sistematis, faktual dan akurat. Untuk memperkuat Literatur dilakukan study pustaka (Library Research) dengan mengumpulkan literatur maupun referensi yang berkaitan langsung dengan penelitian.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dan informasi yang diberikan informan diketahuilah bahwa Awal mula Pengadaan kereta api di Sumatera adalah terdapatnya masalah-masalah terhadap pengangkutan hasil-hasil perkebunan, yang awalnya tidak memadai dan memakan waktu lama serta proses lambat, yang menjadikan manajer De Deli Maatschaapij J.T. Cremer dan jacobus nienhuys menganjurkan agar jaringan kereta api segera dibangun mengingat pesatnya pertumbuhan dan perkembangan perusahaan tembakau Deli. Dari sinilah awal mulanya pengadaan Kereta api di Sumatra utara dan selanjutnya berkembang ke daerah- daerah lainnya.

Kesimpulannya Pengadaan Jaringan Kereta Api di Sumatra Timur tidak terlepas dari Kontribusi Perkebunan Deli (Deli Maatschaapij). Yang awal dibuat untuk untuk memudahkan dalam Pengangkutan hasil-hasil Perkebunan dan Pengangkutan Kuli-kuli Kontrak yang didatangkan dari Cina, India, dan Jawa. Seiring pesatnya pertumbuhan dan perkembangan tembakau Deli memaksa perusahaan Deli memperluas lahan perkebunan serta mencari komoditi ekspor lain yang laku dipasaran Eropa. Melihat masalah masalah tersebut Perusahaan Deli Maatschaapij mengadakan Jaringan Kereta Api di sepanjang Perkebunan di Sumatra Timur yang perencanaanya dilaksanakan mulai dari Pesisir Sumatra Timur Hingga Daerah-daerah Terpencil hingga sampai ke Siantar. Dari sinilah awal mula Perkeretaapian di Siantar dimulai yang merupakan Sarana Pengangkutan hasil perkebunan pada masa itu.